

Peningkatan Hasil Belajar Aqidah Akhlak Materi Munculnya Aliran Kalam dalam Peristiwa Tahkim pada Siswa Kelas XI IPA 3 MAN 2 Kota Palu Melalui Penerapan *Inquiry Learning* Menggunakan Media GCR

Improving Aqidah Akhlak Learning Outcomes the Emergence of Kalam Flow in Tahkim Events for Class XI Science 3 MAN 2 Palu City Students Through the Application of Inquiry Learning Using GCR Media

Minarni

Madrasah Aliyah Negeri 2 Palu

(*)Email Korespondensi: minarninarni1971@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar Aqidah Akhlak materi munculnya aliran kalam dalam peristiwa tahkim pada siswa kelas XI IPA 3 MAN 2 Kota Palu Provinsi Sulawesi Tengah di semester 1 tahun pelajaran 2020/2021 dengan penerapan Inquiry Learning. Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan selama minimal 2 siklus. Subjek pada penelitian ini adalah 26 siswa. Teknik pengumpulan data hasil belajar siswa dengan tes hasil belajar. Teknis analisis data adalah analisis data kuantitatif, yaitu nilai rata-rata tes hasil belajar siswa. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa penerapan Inquiry Learning dapat meningkatkan hasil belajar Aqidah Akhlak materi munculnya aliran kalam dalam peristiwa tahkim pada siswa kelas XI IPA 3 MAN 2 Kota Palu yang dibuktikan dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa dilihat dari persentase ketercapaian KKM pada pra siklus 30,77% meningkat pada siklus I 46,15% dan meningkat lagi pada siklus II 92,31% dan skor hasil belajar pada pra siklus nilai rata-rata siswa berada pada angka 56,73 dengan 8 siswa yang tuntas dari 24 siswa. Siklus I hasil belajar siswa belum mencapai kriteria minimal nilai rata-rata kelas pada siklus I didapatkan pada angka 68,27 dengan 12 siswa yang tuntas dari 26 siswa. Pada Siklus II hasil belajar siswa sudah mencapai kriteria minimal nilai-rata-rata kelas pada angka 84,62 dengan 24 siswa tuntas dari 26 siswa dan telah melebihi target KKM ≥ 70 . Dari data penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan Inquiry Learning telah berhasil meningkatkan hasil belajar Aqidah Akhlak materi munculnya aliran kalam dalam peristiwa tahkim pada siswa kelas XI IPA 3 MAN 2 Kota Palu sehingga layak untuk diterapkan di MAN 2 Kota Palu Provinsi Sulawesi Tengah.

Kata Kunci: Hasil Belajar; Aqidah Akhlaq; *Inquiry Learning*; GCR

Abstract

The purpose of this study was to determine the improvement of Aqidah Akhlak learning outcomes in terms of the emergence of the flow of kalam in the tahkim event in class XI IPA 3 MAN 2 Palu City, Central Sulawesi Province in semester 1 of the 2020/2021 academic year with the application of Inquiry Learning. This research is Classroom Action Research (CAR) which is carried out for at least 2 cycles. The subjects in this study were 26 students. Data collection techniques for student learning outcomes with learning outcomes tests. Technical data analysis is quantitative data analysis, namely the average value of student learning outcomes tests. The results of this study are that the application of Inquiry Learning can improve learning outcomes of Aqidah Akhlak material on the emergence of the flow of kalam in the tahkim event in class XI IPA 3 MAN 2 Palu City as evidenced by an increase in student learning outcomes seen from the percentage of KKM achievement in pre-cycle 30, 77% increased in the first cycle 46.15% and increased again in the second cycle 92.31% and the score of learning outcomes in the pre-cycle the average value of the students was 56.73 with 8 students who completed from 24 students. Cycle I student learning outcomes have not reached the minimum criteria for the class average score in the first cycle was obtained at 68.27 with 12 students who completed from 26 students. In Cycle II, student learning outcomes have reached the minimum criteria for the class average score of 84.62 with 24 students completing out of 26 students and having exceeded the KKM target of 70. From the data of this study, it can be concluded that the application of Inquiry Learning has succeeded in increasing the learning outcomes of Aqidah Akhlak material on the emergence of the flow of kalam in the tahkim event in class XI IPA 3 MAN 2 Palu City so it is feasible to be applied in MAN 2 Palu City, Central Sulawesi Province.

Keywords: Learning Outcomes; Aqidah Akhlaq; *Inquiry Learning*; GCR

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah investasi sumber daya manusia jangka panjang yang memiliki nilai strategis bagi kelangsungan hidup manusia, oleh karenanya hampir semua negara menempatkan variabel pendidikan sebagai sesuatu yang urgen dalam konteks pembangunan negara, salah satunya Indonesia (1). Dalam kehidupan dan perkembangan, pendidikan mempunyai peranan penting untuk menjamin kelangsungan hidup bangsa dan Negara karena pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia, hal ini sesuai dengan apa yang tercantum dalam Undang-Undang pendidikan RI No.20 tahun 2003 Bab II pasal 3 yang berbunyi :“Pendidikan nasional berfungsi menggambarkan kemampuan dan pembentukan watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab” (2).

Berdasarkan hasil observasi di kelas XI IPA 3 MAN 2 Kota Palu Provinsi Sulawesi Tengah, siswa sering kali memilih untuk bersikap acuh ketika mengikuti pelajaran Aqidah Akhlak materi munculnya aliran kalam dalam peristiwa tahkim. Hal ini tentu menjadi masalah bagi guru. Oleh karena itu, guru dituntut untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan agar para siswa mampu mengikuti kegiatan belajar dengan baik.

Sarana dan prasarana di MAN 2 Kota Palu, sudah dapat dikatakan mencukupi. Untuk mata pelajaran Aqidah Akhlak materi munculnya aliran kalam dalam peristiwa tahkim, sekolah ini telah memiliki buku-buku sebagai pendukung kegiatan pembelajaran. Guru mata pelajaran Aqidah Akhlak di MAN 2 Kota Palu telah melakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan beberapa model pembelajaran. Selain itu, model yang digunakanpun beragam. Mulai dari ceramah, diskusi, sampai eksperimen. Dari beberapa model yang diterapkan, hasil belajar siswanya rata-rata sudah menunjukkan nilai diatas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan sekolah, yaitu ≥ 70 .

Hasil belajar yang diperoleh siswa dinilai mulai dari ranah kognitif, afektif, sampai psikomotor. Namun berdasarkan hasil observasi, terdapat suatu kekurangan yang ada dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di MAN 2 Kota Palu yaitu masih kurangnya keinginan siswa untuk mencari informasi tentang materi yang akan dipelajari. Selain itu, kemampuan pemecahan masalah siswa kurang dieksplorasi, sehingga tingkat kemampuan pemecahan masalah siswa masih kurang. Siswa kurang memahami bagaimana langkah dalam menyelesaikan masalah.

Pelaksanaan proses pembelajaran dalam rangka pencapaian hasil belajar siswa memang diperlukan berbagai model pembelajaran, metode dan pendekatan yang sesuai dengan karakteristik setiap mata pelajaran. Sejauh ini banyak model pembelajaran dan pendekatan pembelajaran baru yang dianggap lebih mampu untuk mengakomodasi dan mengoptimalkan potensi dan karakteristik yang dimiliki siswa yang pada akhirnya secara signifikan dapat memberikan hasil belajar yang lebih baik.

Model-model pembelajaran tersebut diantaranya adalah model pembelajaran langsung, model pembelajaran kooperatif, model pembelajaran berdasarkan masalah dan penerapan Inquiry Learning menggunakan media GCR. Adapun pendekatan yang digunakan dalam proses pembelajaran diantaranya pendekatan tradisional (Konvensional) dan pendekatan kontekstual.

Banyaknya model pembelajaran dan pendekatan yang dikemukakan oleh pakar pendidikan adalah pilihan yang menguntungkan guru dalam rangka pelaksanaan pembelajaran. penerapan Inquiry Learning menggunakan media GCR merupakan model pembelajaran yang berupaya menanamkan dasar-dasar berpikir ilmiah pada diri siswa, sehingga dalam proses pembelajaran ini siswa lebih banyak belajar sendiri, mengembangkan kreativitas dalam memahami konsep dan memecahkan masalah.

Dalam penerapan Inquiry Learning memiliki 5 komponen yang umum, yaitu Question, Student Engagement, Cooperative Interaction, Performance Evaluation, dan Variety of Resourch (3). Inquiry juga diartikan sebagai suatu rangkaian kegiatan belajar yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, logis, analitis, sehingga mereka dapat merumuskan sendiri penemuannya dengan penuh percaya diri (4).

Menurut Trianto (2009) langkah-langkah penerapan Inquiry Learning diawali dengan menyajikan pertanyaan atau mengajukan masalah, kemudian dilanjutkan dengan membuat hipotesis dimana guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengeluarkan pendapat guna membangun hipotesis, selanjutnya guru membimbing siswa untuk merancang percobaan, siswa melakukan

percobaan untuk memperoleh informasi untuk mengumpulkan data yang kemudian akan dianalisis dan diambil kesimpulan (5).

Dengan demikian dalam pembelajaran yang menerapkan Inquiry Learning menggunakan media GCR menuntut keaktifan siswa secara maksimal dalam memecahkan masalah untuk memperoleh informasi. Berdasarkan masalah-masalah yang dihadapi oleh siswa kelas XI IPA 3 MAN 2 Kota Palu, peneliti menerapkan Inquiry Learning menggunakan media GCR akan sangat membantu perbaikan proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar Aqidah Akhlak di kelas tersebut.

Dari uraian tersebut, maka selaku guru Aqidah Akhlak di kelas VIII D MAN 2 Kota Palu dengan bertitik tolak dari masalah-masalah yang dihadapi siswa dalam proses pembelajaran Aqidah Akhlak, disepakati untuk dilakukannya perbaikan proses pembelajaran dengan penerapan Inquiry Learning menggunakan media GCR untuk meningkatkan hasil belajar Aqidah Akhlak materi munculnya aliran kalam dalam peristiwa tahkim pada siswa kelas XI IPA 3 MAN 2 Kota Palu.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran Aqidah Akhlak materi munculnya aliran kalam dalam peristiwa tahkim di kelas XI IPA 3 MAN 2 Kota Palu dengan penerapan Inquiry Learning menggunakan media GCR. Dan untuk mengetahui bagaimana meningkatkan hasil belajar Aqidah Akhlak materi munculnya aliran kalam dalam peristiwa tahkim pada siswa kelas XI IPA 3 MAN 2 Kota Palu setelah menerapkan Inquiry Learning menggunakan media GCR.

METODE

Dalam hal ini metode deskriptif kuantitatif dengan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) digunakan dengan menerapkan Inquiry Learning menggunakan media GCR untuk meningkatkan hasil belajar Aqidah Akhlak materi munculnya aliran kalam dalam peristiwa tahkim pada siswa kelas XI IPA 3 MAN 2 Kota Palu. Subyek pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPA 3 MAN 2 Kota Palu di semester 1 tahun pelajaran 2020/2021 yang berjumlah 26 siswa. Penelitian ini telah dilakukan pada tanggal 10 Agustus sampai 11 Nopember 2020. Perbaikan penerapan Inquiry Learning menggunakan media GCR dilaksanakan di MAN 2 Kota Palu beralamat di jalan Muh. HusniThamrin No. 41 Kota Palu Provinsi Suawesi Tengah. Prosedur penelitian, penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam dua siklus. Dan setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi (6).

Teknik-teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui observasi, dokumentasi, dan tes/pengugasan. Adapun teknik analisa data yang digunakan adalah teknik analisa data deskriptif. Menurut Arikunto (2006), teknik ini digunakan untuk mendeskripsikan data yang diperoleh. Fungsi teknik analisa data yang digunakan untuk memperoleh gambaran tentang hasil belajar (7).

Nilai rata-rata hasil belajar

$$\text{Rata-rata Skor hasil belajar} = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

$\sum x$ = Jumlah nilai hasil belajar seluruh siswa

N = Jumlah siswa (Arikunto, 2006)

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisa data tes, dengan menggunakan Rumus ketuntasan belajar klasikal :

$$KB = \frac{F}{N}$$

Keterangan :

KB = ketuntasan belajar klasikal

F = jumlah seluruh siswa yang mendapat nilai ≥ 70

N = jumlah seluruh siswa (Arikunto, 2006)

Ketuntasan belajar Aqidah Akhlak di MAN 2 Kota Palu sebesar ≥ 70 , berdasarkan KKM yang telah disepakati dalam Kurikulum 2013 untuk individu yaitu persentase ketercapaian KKM jika siswa mendapat nilai $\geq 70\%$ dari 26 siswa.

Indikator keberhasilan adalah suatu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam memperbaiki mutu proses belajar

mengajar dikelas. Dalam penelitian ini, peneliti mempunyai target keberhasilan dari aspek hasil belajar yaitu $KKM \geq 70$.

Berdasarkan indikator keberhasilan hasil belajar untuk keadaan awal nilai siswa diperoleh dari observasi kondisi awal sedangkan untuk siklus I dan siklus II diperoleh dari hasil penelitian yang di lakukan oleh peneliti di kelas.

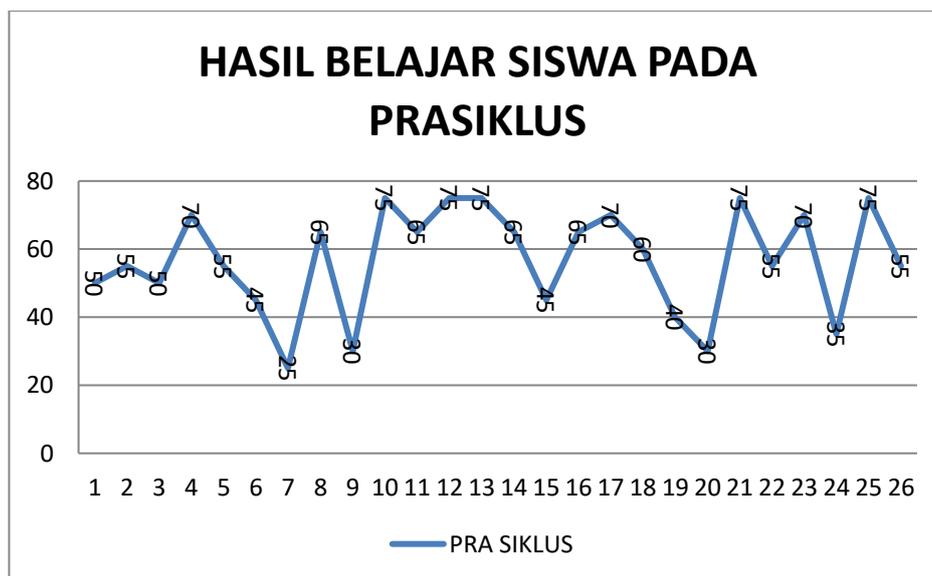
HASIL

Hasil penelitian yaitu meningkatnya aktivitas dan hasil belajar Aqidah Akhlak materi munculnya aliran kalam dalam peristiwa tahkim dengan menerapkan Inquiry Learning menggunakan media GCR. Aktivitas berkaitan dengan hasil belajar Aqidah Akhlak materi munculnya aliran kalam dalam peristiwa tahkim pada siswa kelas XI IPA 3 MAN 2 Kota Palu selama proses pembelajaran berlangsung yang dinilai melalui lembar Kondisi Awal (Pra Siklus).

Tabel 1. Data Hasil Belajar Siswa Pada Pra Siklus

NO	NAMA SISWA	PRA SIKLUS	KETUNTASAN
1	ANDIAURASALSABILA	50	TT
2	BUDIERLANGGA	55	TT
3	CAHYODWIPRAYOGO	50	TT
4	FATHIRMAULANANURDIN	70	T
5	FERDIMAS	55	TT
6	FERENFEBRUANTI	45	TT
7	FITRARAHMADYA	25	TT
8	IFFATUNALYANUR	65	TT
9	MOH.FATURRAHMAN	30	TT
10	MOH.ADHITYASATRIAJI	75	T
11	MUHAMMADFACHRI	65	TT
12	NABILNURKHALIS	75	T
13	NASYITAH	75	T
14	NAZHIFAHCHAERANI P	65	TT
15	NURULKHAIRIYAH	45	TT
16	MAWARMELATIPUTRI	65	TT
17	RABIATULADAWIYAH	70	T
18	RADYANSYAH	60	TT
19	RAFI'ULMURJADHA	40	TT
20	RAHMAMAULIDATUN	30	TT
21	SALWAAMELIAARABILA	75	T
22	SESAULIAOKTAFIANINGSIH	55	TT
23	THANIA	70	T
24	ULYAAFIFA	35	TT
25	VIRAJAMSUNBCHAIRUNISA	75	T
26	ZUFIANDIRHAM	55	TT

Keterangan : T : Tuntas TT : Tidak Tuntas



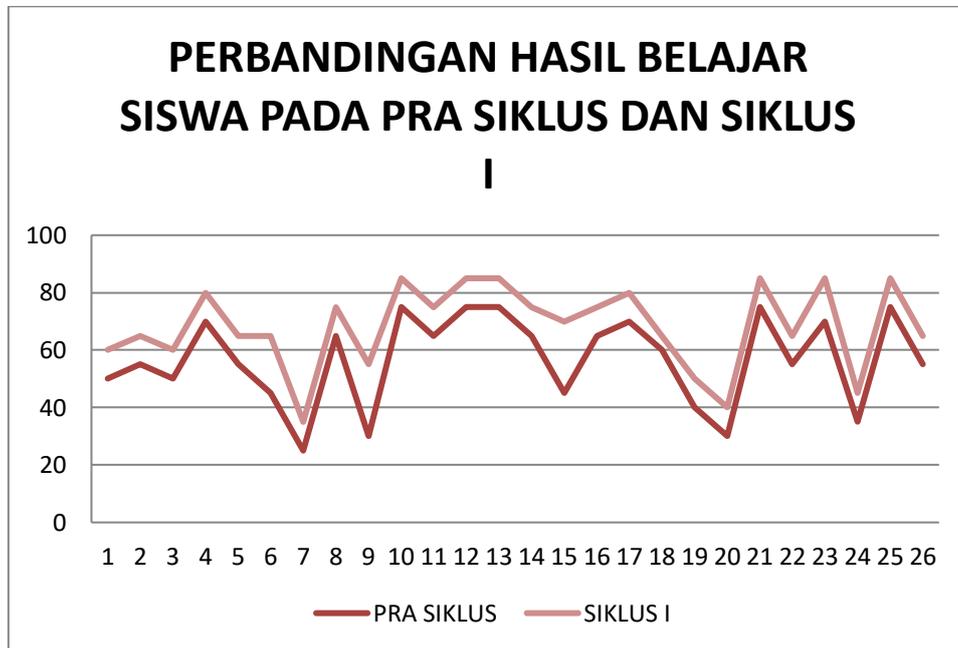
Gambar 1. Grafik Hasil Belajar Siswa Pada Pra Siklus

Tabel 2. Perbandingan Hasil Belajar Siswa

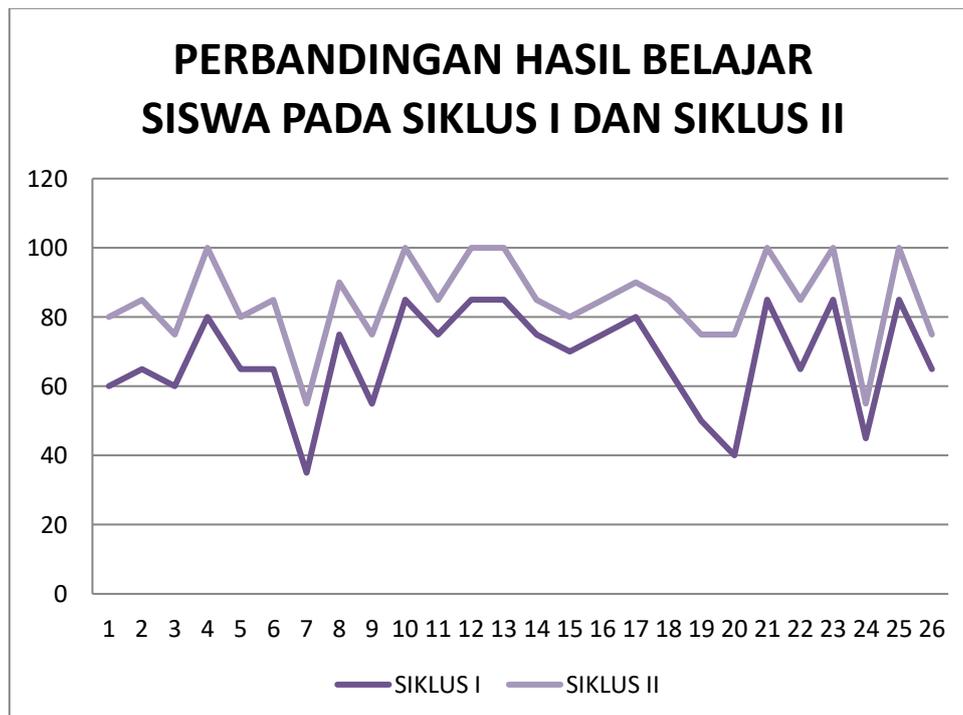
NO	NAMA SISWA	PRA SIKLUS		SIKLUS I		SIKLUS II	
		NILAI	KET.	NILAI	KET.	NILAI	KET.
1	ANDIAURASALSABILA	50	TT	60	TT	80	T
2	BUDIERLANGGA	55	TT	65	TT	85	T
3	CAHYODWIPRAYOGO	50	TT	60	TT	75	T
4	FATHIRMAULANANURDIN	70	T	80	T	100	T
5	FERDIMAS	55	TT	65	TT	80	T
6	FERENFEBRUANTI	45	TT	65	TT	85	T
7	FITRARAHMADYA	25	TT	35	TT	55	TT
8	IFFATUNALYANUR	65	TT	75	T	90	T
9	MOH.FATURRAHMAN	30	TT	55	TT	75	T
10	MOH.ADHITYASATRIAJI	75	T	85	T	100	T
11	MUHAMMADFACHRI	65	TT	75	T	85	T
12	NABILNURKHALIS	75	T	85	T	100	T
13	NASYITAH	75	T	85	T	100	T
14	NAZHIFAHCHAERANI P	65	TT	75	T	85	T
15	NURULKHAIRIYAH	45	TT	70	TT	80	T
16	MAWARMELATIPUTRI	65	TT	75	T	85	T
17	RABIATULADAWIYAH	70	T	80	T	90	T
18	RADYANSYAH	60	TT	65	TT	85	T
19	RAFI'ULMURJADHA	40	TT	50	TT	75	T
20	RAHMAMAULIDATUN	30	TT	40	TT	75	T
21	SALWAAMELIAARABILA	75	T	85	T	100	T
22	SESAULIAOKTAFIANINGSIH	55	TT	65	TT	85	T
23	THANIA	70	T	85	T	100	T
24	ULYAAFIFA	35	TT	45	TT	55	TT
25	VIRAJAMSUNBCHAIRUNISA	75	T	85	T	100	T
26	ZUFIANDIRHAM	55	TT	65	TT	75	T
TOTAL		1475		1775		2200	
NILAI RATA-RATA KELAS		56,73		68,27		84,62	

JUMLAH SISWA TUNTAS	8	12	24
JUMLAH SISWA TIDAK TUNTAS	18	14	2
PERSENTASE KETERCAPAIAN KKM	30,77	46,15	92,31
TANGGAL PENGUMPULAN DATA	12/08/2020	09/09/2020	07/10/2020

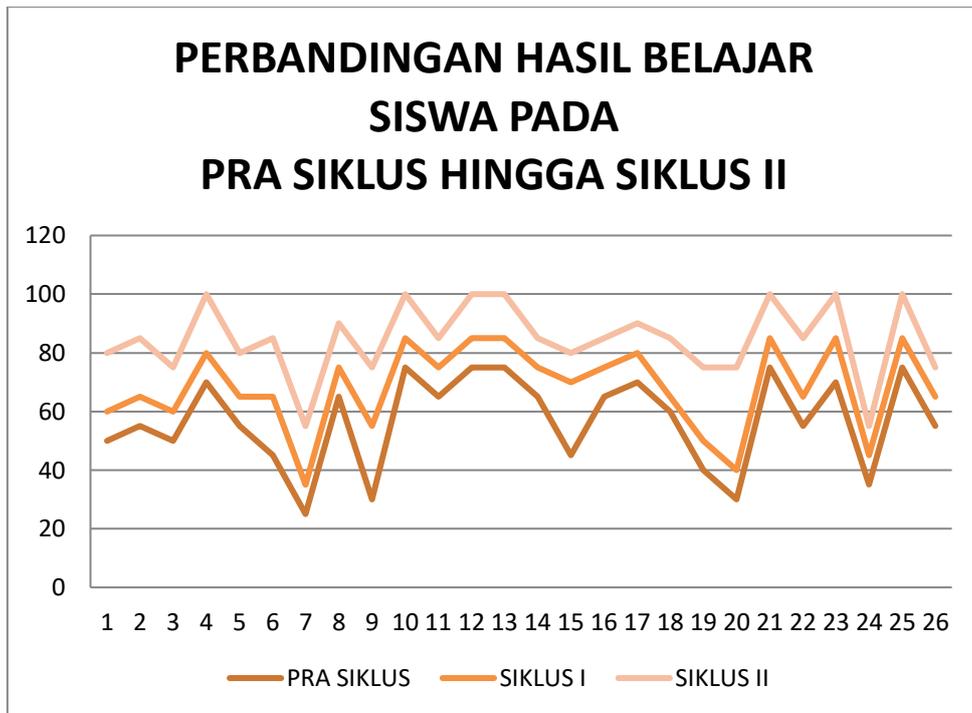
Keterangan : T : Tuntas TT : Tidak Tuntas



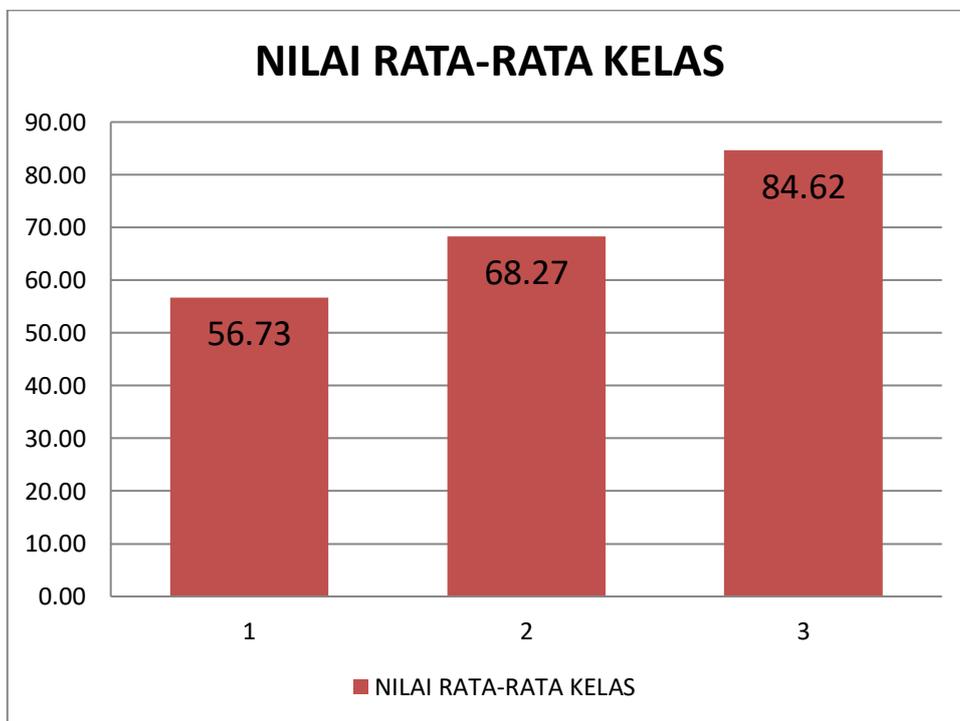
Gambar 2. Grafik Perbandingan Hasil Belajar Siswa Pada Pra Silklus dan Siklus I



Gambar 3. Grafik Perbandingan Hasil Belajar Siswa Pada Silklus I dan Siklus II



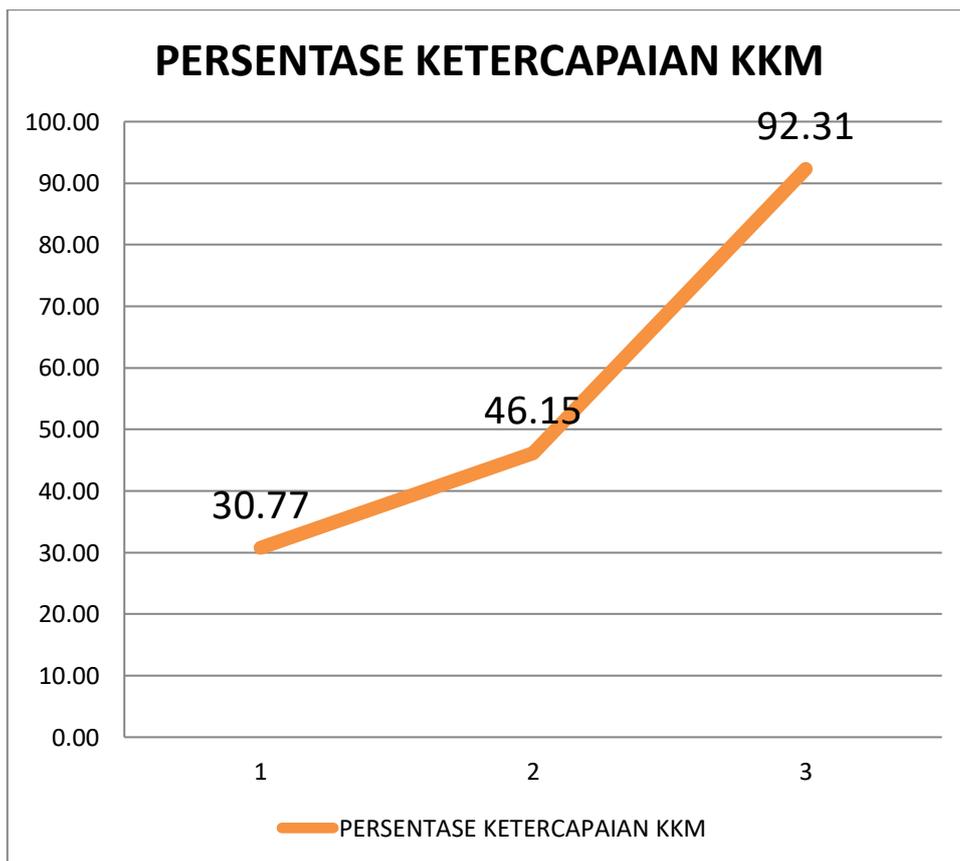
Gambar 4. Grafik Perbandingan Hasil Belajar Siswa Pada Pra Siklus Hingga Siklus II



Gambar 5. Grafik Nilai Rata-rata Kelas



Gambar 6. Grafik Ketuntasan Belajar



Gambar 7. Grafik Persentase Ketercapaian KKM

PEMBAHASAN

Hasil Penelitian Siklus I

Analisis

Data yang didapatkan pada saat observeri (pra siklus), maka proses belajar mengajar yang telah dilakukan dianalisis proses pembelajaran Aqidah Akhlak materi munculnya aliran kalam dalam peristiwa tahkim masih kurang menarik, kurang lancar dan kurang memahami sehingga siswa kurang bersemangat dalam menerima pelajaran, serta guru tidak menggunakan pendekatan, strategi dan model pembelajaran yang variatif baik dalam belajar atau memberikan tugas kepada siswa.

Sintetis

Pelaksanaan siklus ini dari proses pembelajaran yang telah dilakukan mulai dari perencanaan sampai pada akhir kegiatan, ternyata belum dapat meningkatkan pemahaman siswa sesuai dengan apa yang diharapkan oleh guru. Hal ini disebabkan karena masih adanya kelemahan yang ditemui sehingga masih menjadi rintangan dalam mencapai peningkatan pemahaman siswa sehingga perlu dilakukan pembelajaran pada siklus II selanjutnya.

Evaluasi

Berdasarkan hasil data dan pengamatan selama proses siklus I, pada proses pembelajaran pada siklus I ini, memperlihatkan bahwa proses pembelajaran Aqidah Akhlak materi munculnya aliran kalam dalam peristiwa tahkim memperlihatkan bahwa tingkat hasil belajar siswa secara klasikal masih di bawah standar, ada 12 siswa tuntas dengan nilai rata-rata kelas 68,27 dengan persentase ketercapaian KKM 46,15% masih jauh lagi mendapat nilai KKM ≥ 70 dan persentase ketercapaian KKM $\geq 70\%$ yang diharapkan, maka demi tercapainya tujuan penelitian ini perlu dilakukan kembali Siklus II.

Hasil Penelitian Siklus II

Pada hasil observasi proses pembelajaran Aqidah Akhlak materi munculnya aliran kalam dalam peristiwa tahkim pada siklus II menunjukkan bahwa di temukan hal-hal sebagai berikut : 1) Adanya keaktifan siswa dalam kegiatan belajar, hal ini disebabkan karena guru sudah banyak memberikan bimbingan dan pengayaan tambahan atau penjelasan yang lebih menyenangkan bagi siswa. 2) Siswa lebih cepat dapat menerapkan Persiapan, Pelaksanaan dan Hasil pada kegiatan pembelajaran Aqidah Akhlak materi munculnya aliran kalam dalam peristiwa tahkim, guru telah mencoba menerapkan Inquiry Learning menggunakan media GCR dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI IPA 3 MAN 2 Kota Palu pada pelajaran Aqidah Akhlak materi munculnya aliran kalam dalam peristiwa tahkim, sehingga hasil belajar siswa meningkat signifikan ke nilai rata-rata kelas 84,62 dengan persentase ketercapaian KKM 92,31% ata 24 siswa tuntas dari 26 siswa dan telah melebihi KKM ≥ 70 serta persentase ketercapaian KKM $\geq 70\%$.

Refleksi

Refleksi terdiri dari :

Analisis

Pelaksanaan siklus II yang telah diikuti, dengan kelas yang dilakukan sesuai dengan perencanaan dan skenario pembelajaran, maka proses pembelajaran berjalan dengan baik dan sempurna serta suasana kelas yang semakin kondusif.

Sintetis

Adapun kesimpulan yang didapatkan dari analisa diatas maka dapat disimpulkan bahwa kelemahan-kelemahan dan kekurangan pada proses pembelajaran siklus I telah dapat diatasi dengan baik. Dengan kata lain perbaikan pembelajaran Aqidah Akhlak materi munculnya aliran kalam dalam peristiwa tahkim di kelas XI IPA 3 MAN 2 Kota Palu telah berhasil mencapai tujuannya yaitu meningkatkan hasil belajar siswa.

Evaluasi

Hasil evaluasi pada siklus II setelah dilakukan proses perbaikan pembelajaran Aqidah Akhlak materi munculnya aliran kalam dalam peristiwa tahkim di kelas XI IPA 3 MAN 2 Kota Palu dengan penerapan Inquiry Learning menggunakan media GCR untuk meningkatkan hasil belajar pada siswa kelas XI IPA 3 MAN 2 Kota Palu pada pelajaran Aqidah Akhlak materi munculnya aliran kalam dalam peristiwa tahkim, membuktikan bahwa perubahan peningkatan hasil belajar siswa didapatkan bahwa nilai rata-rata kelas 56,73 dan persentase ketercapaian KKM 30,77% atau 8 siswa tuntas dari 26 siswa pada pra siklus, berubah menjadi 84,62 dan persentase ketercapaian KKM 92,31% atau 24 siswa dari 26 siswa pada siklus II.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan Inquiry Learning menggunakan media GCR menggunakan media GCR telah berhasil meningkatkan hasil belajar Aqidah Akhlak materi munculnya aliran kalam dalam peristiwa tahkim pada siswa kelas XI IPA 3 MAN 2 Kota Palu, sehingga layak untuk diterapkan di MAN 2 Kota Palu Provinsi Sulawesi Tengah.

SARAN

Rekomendasi saran, agar penerapan Inquiry Learning menggunakan media GCR untuk meningkatkan lagi hasil belajar siswa bukan hanya pada kelas yang di teliti saja dan mencoba juga pada pokok bahasan pelajaran Aqidah Akhlak lainnya. Kemudian penerapan Inquiry Learning menggunakan media GCR untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran Aqidah Akhlak materi munculnya aliran kalam dalam peristiwa tahkim digunakan dalam proses pembelajaran guna hasil belajar siswa di kelas. Dan guru dapat secara aktif kreatif membuat kondisi kelas yang menyenangkan dan responsif guna meningkatkan semangat dalam pembelajaran yang akan diikuti oleh para siswa, serta perlunya melakukan kerjasama dalam proses pembelajaran guna mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

1. Abi Hamid M, Widyastuti A, Firdaus E, Chamidah D, Tanjung R, Sari RN, et al. *Pengelolaan Pendidikan*. Yayasan Kita Menulis; 2021.
2. Nasional DP. *Undang-Undang Sistem Pendidikan RI No. 20 Tahun 2003*. Jakarta: Sinar Grafika; 2004.
3. NURHAYATI A. *PENGARUH PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING DAN INQUIRY TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN MATEMATIS PESERTA DIDIK*. UNPAS; 2013.
4. Gaol DKL, Sirait M. *Pengaruh model pembelajaran inquiry training menggunakan media powerpoint terhadap hasil belajar siswa*. INPAFI (Inovasi Pembelajaran Fis. 2014;2(2).
5. Trianto MP. *Mendesain model pembelajaran inovatif-progresif*. Jakarta: Kencana. 2009;
6. Arikunto S. *Metode penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta. 2010;
7. Arikunto S. *Suhardjono, dan Supardi. 2006. Penelit tindakan kelas*. 2006;1.